

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terhadap data Hasil produksi minyak sawit bulan Januari 2007 sampai Januari 2012, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil ramalan produksi minyak kelapa sawit dengan menggunakan metode dekomposisi rasio rata-rata bergerak periode bulan Februari 2012 sampai bulan Januari 2013 sebagai berikut:

Periode (t)	Nilai Ramalan (X _t)
Februari 2012	1897,364
Maret	2607,529
April	3042,722
Mei	3177,567
Juni	3400,766
Juli	3440,678
Agustus	3476,464
September	3466,370
Oktober	3241,369
November	3046,007
Desember	2660,524
Januari 2013	2284,876

2. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan model perhitungan pengendalian produksi maka didapat biaya anggaran produksi minyak kelapa sawit sebesar Rp. 27.414.822.582,00, menurut perhitungan perusahaan biaya anggaran produksi minyak kelapa sawit sebesar Rp.27.630.088.236 dapat menghemat biaya produksi dari perhitungan perusahaan setiap bulannya sebesar Rp.17.938.804,00.
3. Berdasarkan nilai Koefisien autokorelasi dapat diketahui bahwa data hasil produksi minyak kelapa sawit mengandung unsure musiman.

5.2. Saran

Berikut saran yang dapat diperhatikan sebagai bahan masukan untuk kedepannya, yaitu:

1. Untuk melakukan suatu perencanaan yang efektif dan efisien hendaklah terlebih dahulu dilakukan peramalan yang berhubungan dengan rencana kerja yang akan dibuat perusahaan.
2. bagi pihak PT. Perkebunan Nusantara II agar dapat mempertimbangkan pemakaian metode peramalan dekomposisi rasio rata-rata bergerak untuk meramalkan jumlah produksi minyak kelapa sawit dimasa yang akan datang.
3. Dalam menentukan biaya anggaran hasil produksi minyak kelapa sawit sebaiknya PT. perkebunan Nusantara II dapat menggunakan Model Pengendalian Persediaan karena lebih optimal.